BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem yang berjalan di KPP Bandung Karees hampir semuanya sudah terkomputerisasi dengan baik. Namun demikian setiap sistem pasti ada kekurangan dan kelebihannya, oleh karena itu penulis menganalisis salah satu sistem yang berada di Departemen Direktorat Jendal Pajak yaitu, E-registasion NPWP. E-registasion terdapat kendala yang bisa membingungkan para WP yang ingin membuat NPWP. Dimana sistem yang terdapat pada e-registasion kurang terdapatnya penjelasan-penjelasan yang dapat membantu untuk pembatan NPWP.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen sistem informasi pengelolaan data dan dokumen di KPP Bandung Karees sudah menggunakan Sistem Informasi. Tapi pada penggunaanya, masih banyak kendala sehingga kurang efektif. Kendala tersebut bisa terjadi dikarenakan SDM yang ada kurang, sehingga pengeloalaan data yang harusnya selesai dalam beberapa waktu menjadi terhambat.

Adapun data dan analsisa dengan dokumen yang ada pada sistem yaitu sebagai berikut :

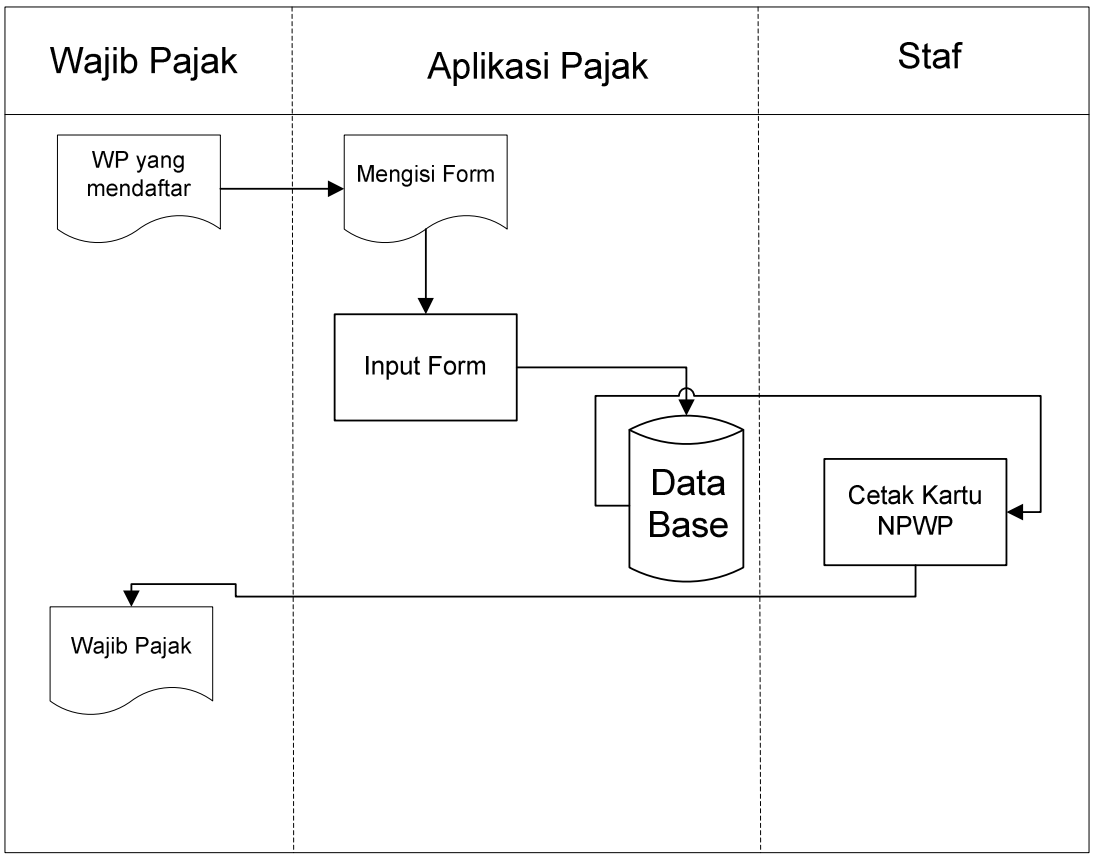
1. Dokumen masukan
2. Dokumen penyimpanan
3. Data pencarian

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisis dokumen, analisis aliran data, analisis diagram konteks dan analisis data flow diagram.

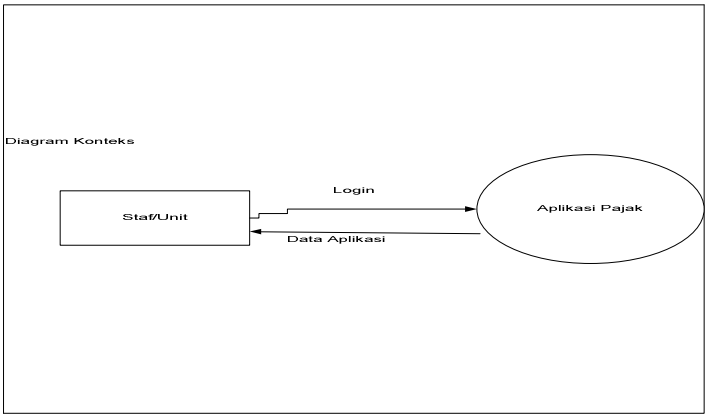
4.1.2.1. Flow Map

Flow Diagram fungsinya untuk mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan). Bagan alir Flowmap menunjukkan arus dari pekerjaan secara keseluruhan dari sistem termasuk arus laporan dan formulir beserta tembusan-tembusannya. Bagan alir ini digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Flowmap ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.



Gambar 4.1 Flowmap Sistem E-registasion

4.1.2.2. Diagram Konteks

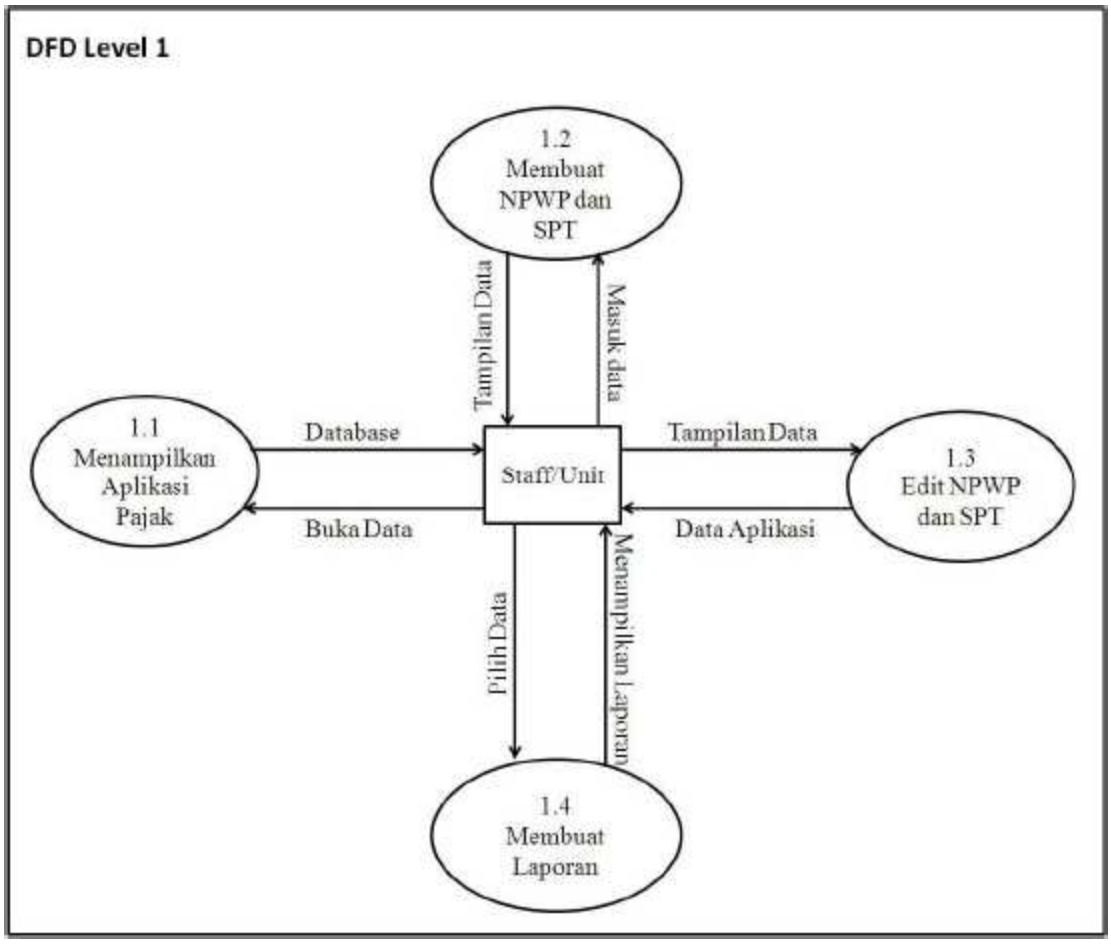


Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

Gambar4.1.2.3. DFD Level 1



.Gambar 4.3 DFD

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah melewati beberapa analisa terhadap Sitem Informasi yang sedang berjalan pasa system e-registasion di Direktorat Jendral Pajak, maka dapat diketahui kelemahan yang terjadi pada system. Masalah tersebut diantaranya yaitu, kurang terdapatnya penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam system e-registasion, sehingga para WP yang ingin membuat NPWP menggunakan e-registasion, menjadi kesulitan dalam penggunaanya.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

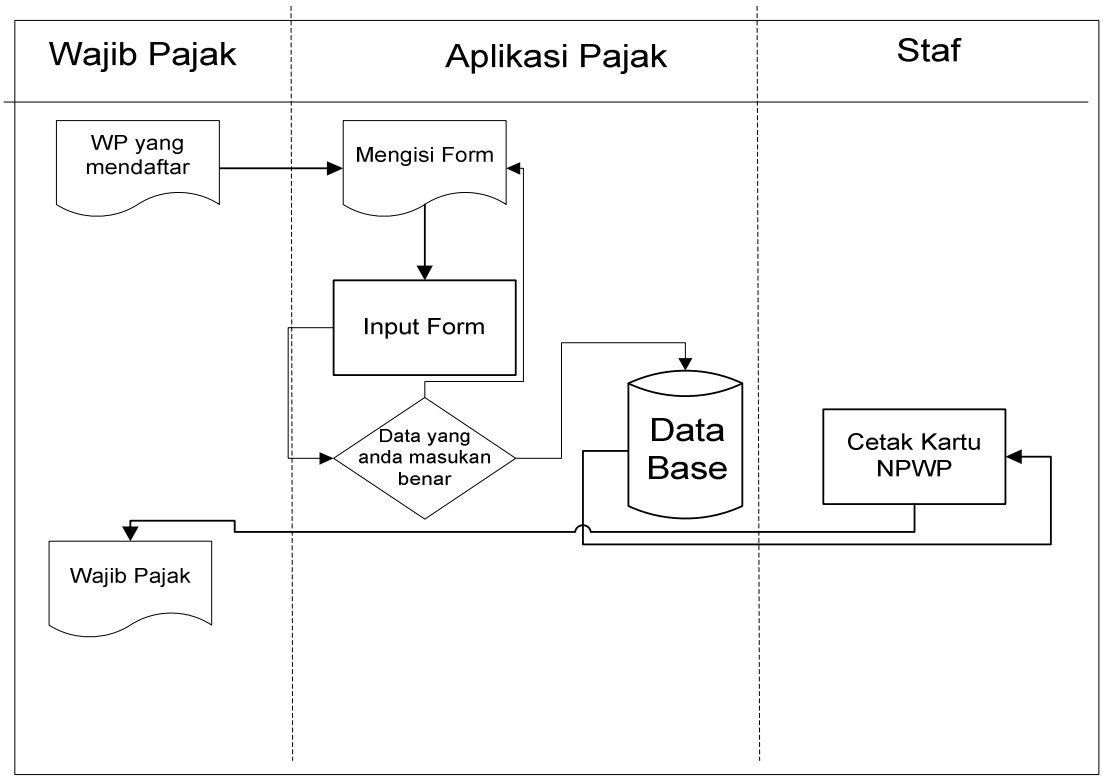
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan system adalah Untuk membantu para WP dalam membuat NPWP yang menggunakan system e-registasion untuk mempermudah dalam membuat NPWP.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1. flow Map

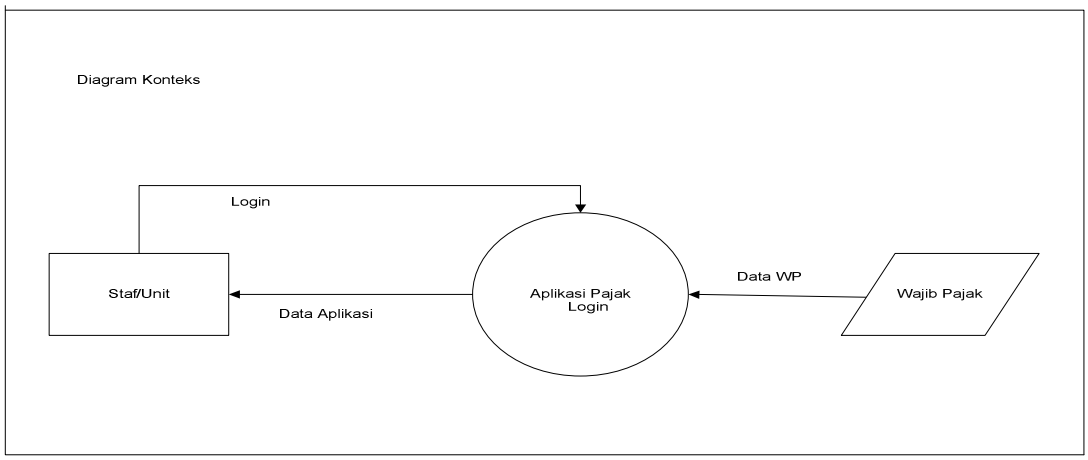
Adapun Flow Map dalam Perancangan yang diusulkan adalah :



Gambar 4.4

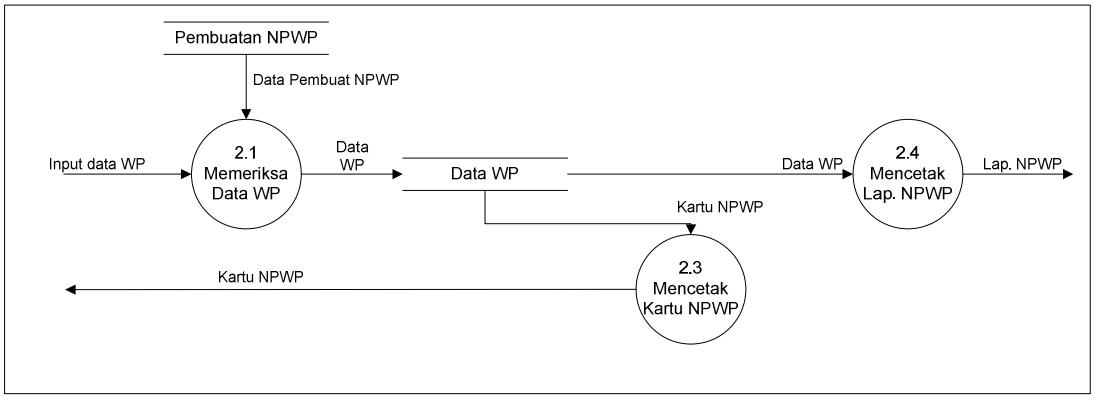
4.2.2.2. Diagaram Konteks

Adapun usulan Diagram konteks adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Konteks

4.2.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.6**.** Data Flow Diagram

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah data flow diagram dan merupakan entitas-entitas yang akan dibuat dalam sebuah *Entity Relationship Diagram.*

Tabel 4.1. Kamus Data E-registasion NPWP Sistem yang sedang Berjalan

Nama Arus Data	E-registasion NPWP
Alias	Pendaftaran NPWP secara On-lone
Bentuk Data	Web
Arus Data	E-registasion NPWP
Deskripsi	System pendaftaran NPWP secara On-line yang berbasis Web
Periode	
Isi	a. Nama b. Jenis kelamin c. Status d. Pekerjaan e. Perusahaan